

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit di Indonesia mempunyai arti penting dalam pembangunan perkebunan nasional. Selain mampu menciptakan kesempatan kerja yang mengarah pada kesejahteraan masyarakat, juga sebagai sumber memperoleh devisa negara.

Produksi CPO di Indonesia mengalami peningkatan dari 31 juta ton pada tahun 2015 menjadi 49,71 juta ton pada tahun 2021 atau meningkat sebesar 18,71 juta dengan produktifitas 3947 kg/ha dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir (Ditjenbun 2021) .Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar kedua setelah malaysia. Sebanyak 85% lebih besar dunia kelapa sawit dikuasai oleh indonesia dan malaysia. Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) adalah tanaman perkebunan yang sangat toleran terhadap kondisi lingkungan yang kurang baik. Namun untuk menghasilkan pertumbuhan yang baik dan menghasilkan produksi yang tinggi dibutuhkan kisaran tertentu (disebut juga dengan syarat tumbuh tanaman kelapa sawit). Kelapa sawit merupakan tumbuhan tropis yang tergolong dalam famili Palmae dan berasal dari Afrika Barat. Meskipun demikian, ada yang menyatakan bahwa kelapa sawit berasal dari Amerika Selatan yaitu Brazil karena lebih banyak ditemukan spesies kelapa sawit di hutan Brazil dibandingkan Afrika (Anonim, 1998).

Kelapa sawit merupakan sumber minyak nabati yang penting disamping biasa, kacang- kacang, dan sebagainya. Penggunaan minyak kelapa sawit telah telah dimulai sejak abad ke 15, pemasaran ke Eropa baru di mulainya tahun 1800

an. Minyak kelapa sawit yang di gunakan dari daging buah (Mesocarp) dan inti sawit atau kernel (endocarp). Dewasa ini kelapa sawit digunakan digunakan untuk berbagai macam keperluan misalnya bahan pembuatan mentega, minyak goreng, bahan industri tekstil, farmasi, kosmetik, bahan pembuatan sabun dan deterjen, (Setyamidjaja, 1994).

Kelapa sawit pada dasarnya adalah tanaman hutan yang dibudidayakan dan memiliki respon yang baik terhadap kondisi lingkungan. Seperti tanaman budidaya lainnya kelapa sawit membutuhkan keadaan lingkungan yang sesuai agar potensi produksinya dapat diperoleh secara maksimal. Kondisi iklim dan tanah merupakan faktor utama disamping faktor lainnya seperti genetis, perlakuan yang diberikan dan lain-lain (Lubis,1992).

Komponen faktor lingkungan yang banyak mempengaruhi pertumbuhan tanaman adalah iklim dan tanah. Unsur - unsur iklim yang dominan berpengaruh tidak sepenuhnya dapat diatasi, namun setidaknya dapat dieliminasi dengan memadukan beberapa pendekatan agar faktor yang menghambat tersebut dapat ditekan sedemikian rupa sehingga dapat menjadi faktor pendukung (Risza, 1992). Salah satu unsur iklim yang mempengaruhi produksi kelapa sawit adalah curah hujan. Tanaman ini memerlukan curah hujan yang cukup tinggi setiap tahunnya, yaitu berkisar 2000- 2500 mm/thn dan merata sepanjang tahun. Hujan yang turun akan menyebabkan terbukanya secara berturut – turut daun – daun yang belum mekar sehingga mengakibatkan pembentukan daun yang selanjutnya akan memacu pembentukan bunga. Dengan demikian curah hujan yang mencukupi dari segi jumlah dan penyebarannya akan menyebabkan tanaman kelapa sawit mampu berproduksi

secara optimum. Selain itu terdapat hubungan langsung antara produksi dengan curah hujan 12 bulan terdahulu, yaitu apabila curah hujan meningkat maka produksi 12 bulan mendatang kemudian meningkat (Manurung dan Subronto, 1992).

B. Rumusan Masalah

Produktivitas kelapa sawit dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya iklim. Perbedaan yang terjadi ditentukan oleh curah hujannya Pada fase pertumbuhan generatif dan pengaruh iklim terhadap periode berbunga, produksi daun Oleh karena itu curah hujan menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit. Maka dari itu pada penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh curah hujan terhadap produktivitas kelapa sawit..

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain

1. Menganalisis kecukupan kebutuhan air untuk kelapa sawit yang meliputi tipe iklim, curah hujan dan defisit air.
2. Mengetahui pengaruh curah hujan terhadap produktivitas kelapa sawit..

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kecukupan kebutuhan air untuk kelapa sawit dan keeratan hubungan curah hujan dengan produksi kelapa sawit.